

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**



Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pencemaran air Danau Batur akibat penggunaan pestisida kimia oleh aktivitas pertanian di sekitarnya telah menimbulkan dampak serius terhadap kualitas air, ekosistem perairan, dan sektor pariwisata. Meskipun upaya pencegahan telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pertanian Kabupaten Bangli seperti sosialisasi, pelatihan pestisida nabati, penguatan *eco enzyme*, serta pengujian rutin kualitas air efektivitasnya masih terhambat oleh kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi keterbatasan kualitas SDM, anggaran, dan infrastruktur, sementara kendala eksternal utama adalah rendahnya kesadaran petani dan juga kurangnya pemahaman terkait mode pertanian ramah lingkungan.

#### **B. Saran**



Adapun saran pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli agar tercipta pencegahan pencemaran air Danau Batur di Kabupaten Bangli yang tersistematis dan terpadu maka diharapkan untuk terus mendorong berbagai upaya konkret seperti pengecekan kadar pencemaran air dan untuk dinas Pertanian diharapkan mengupayakan berbagai hal untuk mendorong para petani disekitar danau batur untuk menghindari penggunaan pestisida kimia yang

merusak air danau batur dengan beralih ke pestisida nabati atau organik.

2. Kepada petani disekitar Danau Batur yang melakukan aktivitas pertanian diharapkan mampu bekerja sama secara kooperatif untuk menjaga kelestarian air danau. Selalu indahkan himbauan dan larangan dari pemerintah terkait sebagai bentuk kepatuhan secara hukum untuk mencegah terjadinya pencemaran llingkungan air danau batur di kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.

